

# **PERAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PT. JAS MULIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA MINANGA TALLU KECAMATAN SUKAMAJU KABUPATEN LUWU UTARA**

**Andi Novia Rezky Artika Bonga. P**

Email: [noviaaaaaa1511@gmail.com](mailto:noviaaaaaa1511@gmail.com)

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palopo

## ***ABSTRACT***

*The aim of this research is to determine the role of the palm oil company PT. Jas Mulia in improving the welfare of the people of Minanga Tallu Village Sukamaju Subdistrict North Luwu Utara District. This type of research is qualitative descriptive research. There are two data sources used by researchers, namely primary data and secondary data with data collection techniques using library research methods and field research consisting of observation, interviews and documentation as for data analysis in this research using inductive, deductive, and comparative techniques the research results show that the company's role in recruiting employees from the community around the company can improve the economic welfare of the community in order to provide employment opportunities to equalize community income and improve the quality of health services in Minanga Tallu Village Sukamaju Subdistrict North Luwu Utara District.*

## ***ABSTRAK***

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perusahaan kelapa sawit PT Jas Mulia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode penelitian pustaka dan penelitian lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deduktif, induktif, dan komparatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perusahaan dalam merekrut karyawan dari masyarakat sekitar perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat guna menyediakan lapangan pekerjaan untuk dalam pemerataan pendapatan masyarakat dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*

## PENDAHULUAN

Pembangunan perkebunan kelapa sawit mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pembangunan perkebunan kelapa sawit telah memberikan manfaat, sehingga dapat memperluas daya penyebaran pada masyarakat sekitarnya sehingga berkembangnya perkebunan kelapa sawit makin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan, dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga berdampak terhadap daya beli masyarakat baik untuk kebutuhan primer maupun sekunder.

Peluang usaha kelapa sawit jelas memiliki potensi besar sebagai sumber ekonomi keluarga. Pembangunan pertanian yang berbasis perkebunan dalam arti luas bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sehingga terjadi suatu perubahan dalam pola hidup masyarakat disekitarnya. Di sisi lain keberhasilan berkebun kelapa sawit diharapkan dapat mengurangi ketimpangan pendapatan antar golongan masyarakat dan mengurangi jumlah kemiskinan di pedesaan dengan memberdayakan ekonomi rakyat.

Produksi perkembangan luas areal kelapa sawit di Luwu Utara khususnya di Kecamatan Sukamaju dikenal sebagai salah satu daerah yang memiliki lahan subur dengan iklim matahari tropis yang bersinar terus sepanjang tahun. Dengan kondisi alam dan iklim yang menunjang ini, potensi sektor pertanian Kecamatan Sukamaju sangatlah besar dan pada tahun 2017 luas areal tanah untuk kelapa sawit tercatat antara 61.484,93 dengan luas lahan 3.649,82 Ha.

PT. Jas Mulia adalah salah satu perusahaan yang mengelola kelapa sawit yang berada di Kecamatan Sukamaju, keberadaan perusahaan tersebut membawa perubahan sosial ekonomi masyarakat. Kondisi tersebut yang membuat peneliti melakukan penelitian terkait peran perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sukamaju terkhusus di Desa Minanga Tallu. Sehingga yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara ?

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1.1 Teori Peran

Sifat individual ditentukan dalam teori peran (*role theory*) untuk mempelajari perilaku sesuai dengan posisinya sebagai pelaku di lingkungan. Individu yang berada dalam lingkungan kerja dituntut dapat berinteraksi dengan individu lain atau hal lain sebagai bagian dari pekerjaannya (Sarwono, 2014:215).

Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses, peran yang dimiliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang di dalam karyawan. J
- b. Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam karyawan.
- c. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

### 2.1.2 Pengertian Kesejahteraan

Menurut undang-undang No.11 Tahun 2009, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Sunarti (2012) kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual. Kesejahteraan dan hakekatnya terdiri dari dua dimensi yaitu kesejahteraan secara ekonomi (*family well being*) yang diukur dari beberapa bentuk barang dan jasa yang diakses oleh keluarga.

### 2.1.3 Kriteria Sejahtera

Menurut Arthur Dunham (2012), kesejahteraan sosial di definisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada individu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan, dan hubungan-hubungan sosial.

### 2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Menurut BPS (2015) indikator yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan, yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deksriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang berusaha menentukan pemecahan berupa fenomena, penulis memilih metode ini untuk memudahkan permasalahan yang ingin diteliti dalam masyarakat Desa Minanga Tallu karena berhubungan langsung dengan narasumbernya yaitu Karyawan, dan Pimpinan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Jas Mulia, serta masyarakat sekitar. Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai suatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Paradigma yang demikian di sebut *paradigm positivisme*. Peneliti menggunakan beberapa pendekatan untuk mengumpulkan data yaitu:

- 1) Pendekatan Sosiologi
- 2) Pendekatan Empiris
- 3) Pendekatan Yuridis

### **3.2 Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan di perlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data, oleh karena itu peneliti terjun langsung ke

lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dengan penelitian pustaka yang di dukung oleh penelitian lapangan terhadap peran perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurang lebih tiga bulan, yang dimulai dari bulan juni hingga bulan agustus 2023.

### **3.4 Sumber Data**

1. Sumber Primer : adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap berbagai pihak yang ada relevansinya terhadap penelitian.
2. Sumber Sekunder : adalah sumber yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Biasanya data yan diperoleh dari jujrnal, skripsi, maupun Wikipedia, dan dokumentasi yng relevan dengan penelitian ini. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer.

### **3.5 Teknik Pengumpula Data**

- a. Penelitian Pustaka (*Library Research*) Dilakukan dengan cara membaca, mengkaji,

serta menganalisa artikel yang terkait dengan masalah yang diteliti dengan masalah yang dibahas.

#### b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dilakukan dengan cara mendatangi responden yang berada di perusahaan, kantor, dan sebagainya. metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Observasi, Wawancara dan dokumentasi.

### **3.6 Teknik Keabsahan Data**

### **3.7 Analisis Data**

Di olah dengan metode kualitatif, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik induktif, deduktif, dan juga kompratif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.2 Aktivitas Sosial Ekonomi Perusahaan**

Dengan adanya perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia memberikan beberapa peningkatan bagi masyarakat disekitarnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan cukup meningkat, baik berupa pengelolaan hasil perkebunan sawit masyarakat, maupun penyerapan tenaga kerja di daerah tersebut.
2. Fasilitas umum terjamin pemeliharannya. Berupa pembangunan

akses jalan tani, pembangunan drainase, dan juga irigasi.

3. Terdapat kegiatan sosial berupa pembangunan fasilitas umum bagi masyarakat sekitar perusahaan, yang berupa infrastruktur olahraga, diantaranya bantuan untuk pembangunan lapangan bulutangkis SMPN 4 Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara.

### **4.3 Peran Perusahaan Kelapa Sawit**

#### **1. Rekrutmen Tenaga Kerja**

Kualitas SDM perusahaan tergantung pada kualitas rekrutmen perusahaan tersebut. Adapun hasil wawancara dengan beberapa responden adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara bersama Bapak Charles dengan pertanyaan “Bagaimana cara perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia merekrut karyawan yang sesuai dengan yang mereka inginkan. Adakah syarat yang diberikan perusahaan?”, menyatakan:

“Bahwa kesesuaian atau kecocokan rekrutmen yang dilakukan oleh perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia mengundang simpati masyarakat Desa Minanga Tallu dan sekitarnya dengan tujuan agar keahlian dan kebutuhan antara masyarakat dan perusahaan dapat diselaraskan.” (Rabu, 9 Agustus 2023).

Berdasarkan hasil observasi dilapangan menjelaskan bahwa kesesuaian rekrutmen

yang dilakukan oleh perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia dengan tujuan agar supaya keahlian dan kebutuhan perusahaan sesuai dengan semua pekerjaan dan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat.

Hasil wawancara bersama Ibu Mirawati dengan pertanyaan “Adakah kesesuaian antara rekrutmen karyawan perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia dengan topoksinya masing-masing?”, menyatakan:

“Bahwa reorientasi rekrutmen yang dilakukan perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia agar dapat menyesuaikan penempatan tenaga kerja dengan pekerjaan yang sesuai agar dapat diselesaikan dengan baik dan tepat.” (Rabu, 9 Agustus 2023).

Berdasarkan hasil observasi dilapangan menjelaskan bahwa rekrutmen yang dilakukan oleh perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia adalahh agar dapat menyelaraskan antara pekerjaan dan skill yang dibutuhkan oleh perusahaan demi perkembangan dan kemajuan perusahaan.

Hasil wawancara bersama pimpinan perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia, Bapak Haskur Hayat Lubis dengan pertanyaan “Apa yang menjadi tolak ukur perusahaan sehingga mengadakan tes untuk karyawan yang ingin bekerja di perusahaan ini?”, menyatakan:

“Bahwa tes rekrutmen yang dillakukan oleh perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia agar supaya perusahaan memilih karyawan yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan dan juga memiliki keahlian yang tepat sesuai dengan harapan perusahaan kedepannya.” (Rabu, 9 Agustus 2023).

Berdasarkan hasil observasi dilapangan menjelaskan bahwa benar telah dilakukan tes rekrutmen karyawan yang dilakukan oleh perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia untuk megantisipasi agar tidak salah pilih karyawan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan perusahaan kedepannya.

## 2. Tingkat Kesejahteraan

Berdasarkan hasil observasi menjelaskan bahwa pendapatan selama perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia berdiri pendapatan yang diterima tergolong tinggi, berbeda sebelum perusahaan kelapa sawit belum ada pendapatan juga masih tergolong rendah. fasilitas yang diberikan selama berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia sudah cukup untuk membantu kehidupan warga sehari-harri. Berdasrkan hasil observasi menjelaskan bahwa selama perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia ini berdiri ada kemudahan-kemudahan yang ditawarkan seperti jaraka pelayanan

kesehatan yang cukup dekat, apotik, dan masih banyak lagi.

### 3. Pemerataan Pendapatan

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatn tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan yyang mereka terima, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.

### 4. Pendidikan yang Semakin Mudah untuk Dijangkau

Mudah disini dalam arti jarak dan nilai yang harrus dibayarkan oleh karyawan. Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang, dengan pendidikan yang terjangkau dan mudah semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya.

Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumber daya manusiana semakin meningkat dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka, berkat kualitas sumber daya manusia yang tinggi ini lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis kekuatan oto tetapi lebih banyak menggunakan kekuatan otak.

### 5. Kualitas Kesehatan yang Semakin Meningkat dan Merata

Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu, faktor kesehatan ini harus ditempatkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Karyawan yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak. Karyawan yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas. Lagi-lagi, ini merupakan kewajiban pemerintah yang tak bisa ditawar-tawar lagi. Apabila masih banyak keluhan karyawan tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu Negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.

## **PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

1. Dalam sebuah perusahaan atau badan usaha, kegiatan bisnis menjadi perilaku utama dari para pelaku bisnis. Selama ini perusahaan dianggap sebagai lembaga yang memberikan keuntungan bagi masyarakat dimana menurut pendekatan akuntansi tradisional, perusahaan dapat memaksimalkan labanya agar dapat memberikan sumbangsi yang maksimum terhadap masyarakat. Selain kepentingan masyarakat terakomodasi, hubungan masyarakat dengan perusahaan akan lebih erat. Artinya terdapat kerjasama yang saling menguntungkan kedua pihak. Hubungan bisnis tidak lagi dipahami sebagai hubungan antara pihak yang mengeksploitasi dan pihak yang tereksploitasi, tetapi hubungan kemitraan dalam membangun lingkungan masyarakat lebih baik. Tidak hanya di sektor perekonomian tetapi juga dalam sektor sosial, pembangunan, dan lain-lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Kausar. (2019). *Dampak Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Anugerah Langkat Makmur Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Singkuang*
- Syamsuddin. (2011). *Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Damai Jaya Lestari) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Tondowolio.*

2. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran perusahaan merekrut karyawan dari masyarakat sekitar perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat guna menyediakan lapangan pekerjaan untuk dalam pemerataan pendapatan masyarakat. Dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

### **5.2 Saran**

1. Hendaknya perusahaan merekrut karyawan yang sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan sehingga menghasilkan kerja yang baik dan maksimal agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi karyawan perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia di Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.
2. Hendaknya perusahaan lebih menjaga keamanan disekitar perusahaan dengan lebih ketat lagi.

Ichsan Darwis. (2015). *Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju Utara.*

Isral Wijaya. (2019). *Peran Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.*

- Suwardi Hardiyanto. (2021). *Analisis Pengaruh Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian di Lima Provinsi di Indonesia.*
- Liang. (2016). *Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Badak Mekar Kabupaten Kutai Karta Negara.*
- William Hendriono. (2016). *Studi Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara.*
- David Berry. (2010). *Definisi Peran dan Pengelompokan Peran.*
- Dendy Sugono. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia.*
- Agus Dwiyanto. (2005). *Kemiskinan dan Otonomi Daerah.*